

# PENGEMBANGAN APLIKASI SERATUS SATU HADIS TENTANG BUDI LUHUR BERBASIS MULTIMEDIA

Diki Silviadi<sup>1</sup>, Dewi Tresnawati<sup>2</sup>, Eri Satria<sup>3</sup>

Jurnal Algoritma  
Sekolah Tinggi Teknologi Garut  
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia  
Email: [jurnal@sttgarut.ac.id](mailto:jurnal@sttgarut.ac.id)

<sup>1</sup>[1206035@sttgarut.ac.id](mailto:1206035@sttgarut.ac.id)

<sup>2</sup>[dewi.tresnawati@sttgarut.ac.id](mailto:dewi.tresnawati@sttgarut.ac.id)

<sup>3</sup>[erisatria@sttgarut.ac.id](mailto:erisatria@sttgarut.ac.id)

**Abstrak** - Banyak sekali umat muslim yang kurang pengetahuannya mengenai hadis, padahal hadis itu penting sekali untuk dihafalkan sebagai pedoman kedua dari Alquran. Namun, perlu adanya pengetahuan untuk mengkaji hadis agar tidak terjerumus kepada hadis yang dhaif (lemah). Salah satu bentuk upaya agar umat muslim tertarik untuk memperbanyak hafalan hadis yang berkaitan dengan dunia dan akhirat yaitu mengembangkan aplikasi hadis dengan menerapkan basis Android agar hadis dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, diharapkan dapat menarik perhatian kalangan muslim untuk memperbanyak hafalan hadis yang shahih. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah metode pengembangan multimedia oleh Luther-Sutopo yaitu Multimedia Development Life Cycle. Aplikasi hadis ini telah berfungsi dengan baik dan telah didistribusikan kepada pengguna serta telah menarik perhatian umat muslim untuk memperbanyak menghafal hadis berdasarkan kuesioner kepuasan pengguna. Aplikasi ini dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

**Kata Kunci:** Android, Aplikasi, Hadis, Multimedia, Multimedia Development Life Cycle.

## I. PENDAHULUAN

Al-Albani [1] mengemukakan bahwa hadis adalah segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam (SAW) yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama islam. Hadis dijadikan sebagai sumber hukum dalam agama islam selain Alquran, Ijmak (kesepakatan para ulama) dan *Qiyas* (menyamakan), dimana dalam hal ini, kedudukan hadis merupakan sumber hukum kedua setelah Alquran. Ada banyak ulama periwayat hadis namun yang sering dijadikan referensi hadis-hadisnya ada tujuh ulama, yakni Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Tirmidzi, Imam Ahmad, Imam Nasa'i dan Imam Ibnu Majah.

Banyak sekali umat muslim yang kurang pengetahuannya mengenai hadis, padahal hadis itu penting sekali untuk dihafalkan sebagai pedoman kedua dari Alquran. Namun, perlu adanya pengetahuan untuk mengkaji hadis agar tidak terjerumus kepada hadis yang *dhaif* (lemah), maka dari itu pada penelitian ini akan menyampaikan hadis-hadis shahih yang bersumber dari para ulama yang terpercaya. Sehingga hadis-hadis yang akan disampaikan dapat menjadikan tuntunan bagaimana perintah atau larangan dalam hadis tertentu.

Sebelumnya sudah ada penelitian Banurani [2], dengan judul *Rancang Bangun Aplikasi Hadis Arba'in An-Nawawiyah Berbasis Multimedia*, dimana penelitian tersebut hanya membahas mengenai hadis yang berkaitan dengan urusan dan kebutuhan umat islam di dunia dan di akhirat baik dari hukum, akidah, muamalah, akhlak dan syari'ah, sementara itu platform yang digunakan berbasis *desktop*, yang mana aplikasi berbasis *desktop* tidak bersifat fleksibel tidak dapat digunakan kapan saja dan dimana saja selain itu akan sulit untuk didistribusikan ke masyarakat dan tidak

adanya gambar yang menunjukkan judul dan pengertian dari hadis tersebut sehingga tampilannya kurang menarik. Namun, pada penelitian kali ini yaitu mengenai hadis tentang budi luhur, dimana hadis-hadis ini fokus menyampaikan perintah dan larangan mengenai akhlak umat muslim dan platform yang digunakan adalah berbasis Android, dimana aplikasi berbasis *mobile* ini dapat digunakan dimanapun kita berada tanpa harus membawa laptop dan tanpa perlu menghidupkan *Personal Computer* selain itu dapat didistribusikan ke *Google Play*, pada saat ini pun banyak sekali masyarakat menggunakan *smartphone* tak terkecuali anak pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGEMBANGAN APLIKASI SERATUS SATU HADIS TENTANG BUDI LUHUR BERBASIS MULTIMEDIA”.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Multimedia

Suyanto [3] menyatakan bahwa multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang mungkin pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

### B. Android

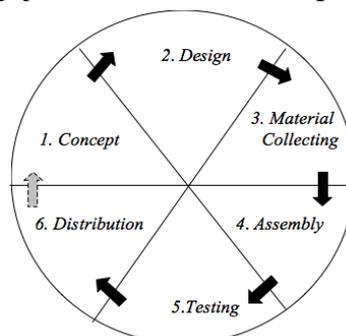
Android merupakan generasi baru platform mobile, platform yang memberikan pengembang untuk melakukan pengembangan sesuai dengan yang diharapkan. Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka [4].

### C. Hadis

Hadis adalah segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wasallam (SAW) yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama islam [1].

### D. Metode Pengembangan

Binanto [5] mengemukakan dalam bukunya bahwa pada metodologi ini terdapat enam tahap, yaitu *concept* (pengonsepan), *design* (pendesainan), *material collecting* (pengumpulan materi), *assembly* (pembuatan), *testing* (pengujian) dan *distribution* (pendistribusian).

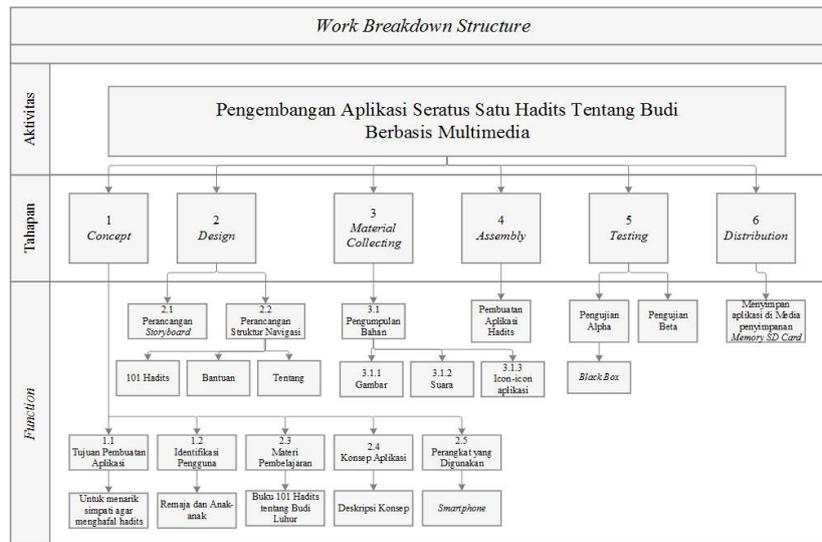


Gambar 1: Tahapan Pengembangan Multimedia

## III. KERANGKA KERJA KONSEPTUAL

Aktivitas ini dimulai dari perumusan masalah yang akan dipaparkan ke dalam latar belakang untuk dapat ditinjau yang selanjutnya akan dikembangkan dengan perangkat lunak berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dari rumusan masalah tersebut akan dijadikan suatu acuan untuk membuat tujuan penelitian. Setelah menentukan tujuan, tahap berikutnya yaitu studi literatur

dengan melakukan kajian terhadap buku-buku atau referensi-referensi terkait penelitian ini agar dapat mendukung tujuan penelitian yang dilihat dari segi ilmiah. Di bawah ini merupakan gambar WBS yang berdasarkan tujuan dan metode penelitian:



Gambar 2: Work Breakdown Structure

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Konsep

###### 1. Tujuan Pembuatan Aplikasi

Tujuan pembuatan aplikasi seratus satu hadits tentang budi luhur berbasis Android ini yaitu untuk menarik perhatian umat muslim agar memperbanyak menghafal hadits.

###### 2. Identifikasi Pengguna

Aplikasi seratus satu hadits ini dibuat untuk umat muslim yang ingin menghafal hadits. Segementasi pengguna aplikasi ini adalah masyarakat muslim anak-anak, remaja dan dewasa. Melalui penyebaran kuesioner sebanyak 30 responden, keseluruhan responden pengguna ponsel Android, sebagian besar responden berminat menghafal hadits di Android.

###### 3. Materi Pembelajaran

Seratus satu hadits tentang budi luhur merupakan kumpulan hadits-hadits *shahih* yang menjelaskan tentang akhlak untuk umat muslim agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dapat terhindar dari akhlak tercela yang mungkin sebagian orang tidak mengetahuinya.

###### 4. Konsep Aplikasi

Aplikasi seratus satu hadits tentang budi luhur ini dibuat kepada umat muslim yang menginginkan menghafal hadits melalui *smartphone*.

Tabel 1: Deskripsi Konsep

Judul	Aplikasi Seratus Satu Hadis Tentang Budi Luhur
Responden	Masyarakat muslim dari kalangan anak-anak dan remaja
Fitur	101 hadits tentang budi luhur, contoh bacaan dengan audio, gambar yang menyesuaikan judul/pengertian hadits, informasi referensi buku dan pengembang aplikasi, bantuan penggunaan aplikasi.
Gambar	Gambar dengan format .png

Icon-icon aplikasi	Gambar dengan format .png
Audio	Audio dengan format .ogg
Interaktivitas	Tombol play, pause, stop, next dan tombol perpindahan <i>scene</i> ke <i>scene</i> lain.

## B. Perancangan

### 1. Perancangan *Storyboard*

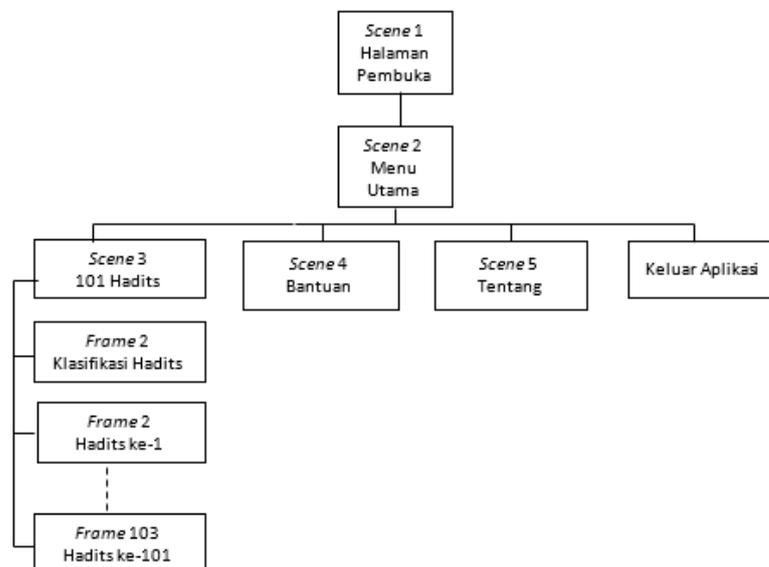
Perancangan ini bermaksud untuk menentukan alir isi cerita atau aktivitas dalam aplikasi yang telah ditentukan dalam perancangan yang dibuat. Berikut adalah gambaran perancangan skenario dari aplikasi seratus satu hadis tentang budi luhur:

Tabel 2: Ringkasan *Storyboard* Aplikasi Seratus Satu Hadis Tentang Budi Luhur

<i>Scene 1, 1 frame</i>	<i>Scene</i> halaman pembuka ( <i>Splash Screen</i> )
<i>Scene 2, 1 frame</i>	Menu utama yang berisi <i>scene</i> tampilan pilihan menu aplikasi.
<i>Scene 3, 103 frame</i>	<i>Scene</i> katalog 101 hadis tentang budi luhur
<i>Scene 4, 1 frame</i>	<i>Scene</i> untuk menampilkan bantuan yang berisi cara penggunaan aplikasi.
<i>Scene 5, 2 frame</i>	<i>Scene</i> untuk menampilkan referensi buku dan pengembang aplikasi.

### 2. Perancangan Struktur Navigasi

Struktur navigasi merupakan gambaran hubungan antara beberapa *scene* dan akan mengorganisasi konten sehingga membentuk alur. Struktur navigasi pada aplikasi ini menggunakan struktur menu hierarki. Mode hierarki ini dapat dilihat pada *scene 1* (halaman pembuka) yang menghubungkan dengan *scene 2* (menu utama), kemudian *scene 2* berhubungan dengan *scene* yang lain, yaitu *scene 3* sampai *scene 5*. Perancangan struktur navigasi hubungan antar *scene* dapat dilihat berupa gambar di bawah ini:



Gambar 3: Struktur Navigasi Aplikasi 101 Hadis

## C. Pengumpulan Bahan

Pengumpulan bahan dilakukan pada tahap ini dimana semua bahan-bahan untuk pembuatan aplikasi seperti materi, gambar dan audio dikumpulkan. Materi pembelajaran yang akan ditampilkan pada aplikasi diambil dari buku 101 hadis tentang budi luhur. Data gambar sebagian besar diperoleh dari internet dan diolah kembali menggunakan aplikasi pengolah gambar, *output* dari gambar yang sudah diolah yaitu dengan format .png, gambar menggunakan format .png karena mendukung latar belakang transparan selain itu kualitas gambar yang cukup baik dan ukuran

*memory* yang kecil tidak memakan banyak ruang penyimpanan. Data audio didapatkan dari hasil rekaman seorang santri, audio yang dihasilkan adalah audio contoh bacaan matan hadis dengan format .ogg yang kualitas baik selain itu sudah dikompresi sehingga jernih dan berukuran kecil tanpa *noise*.

#### D. Pembuatan

Tahap perancangan akan diimplementasikan di tahap ini, dimana tahap ini merupakan tahap pembuatan aplikasi yang berdasarkan pada *storyboard* dan struktur navigasi. Bahan-bahan yang sudah dikumpulkan pada tahap *material collecting* akan dimasukkan ke dalam *software* pengembang aplikasi yaitu Eclipse IDE. Berikut adalah beberapa tampilan dari aplikasi seratus satu hadis tentang budi luhur:



**Gambar 4:** Tampilan Aplikasi Seratus Satu Hadis Tentang Budi Luhur

#### E. Pengujian

##### 1. Pengujian Alpha

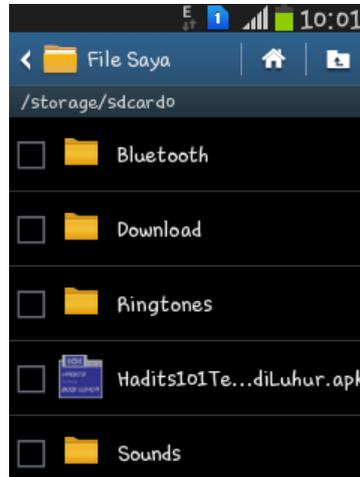
Pengujian *alpha* dilakukan dengan cara pengujian *black box* untuk menguji apakah sistem secara fungsionalitas sesuai dengan yang diharapkan, seperti tombol-tombol navigasi, desain tampilan, audio maupun materi yang ditampilkan sesuai standar GUI (*Graphical User Interface*).

##### 2. Pengujian Beta

Pengujian selanjutnya adalah pengujian *beta* yang dilakukan secara objektif, dengan melakukan pengujian langsung oleh para pengguna yaitu masyarakat muslim dari kalangan umum. Aplikasi diuji oleh pengguna kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan di dalam kuesioner kepuasan pengguna dengan memberikan skor dari 1 sampai dengan 4, penilaiannya menggunakan skala *likert*. Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden bahwa aplikasi seratus satu hadis tentang budi luhur sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

### F. *Distribusi*

Tahap akhir dari metodologi pengembangan multimedia ini adalah distribusi, dimana tahap ini merupakan tahap penyimpanan hasil dari pembuatan aplikasi serta distribusi. *Output* dari aplikasi ini adalah *file .apk* yang akan disimpan di media penyimpanan *memory SD Card* yang kemudian akan mudah didistribusikan melalui *bluetooth* atau biasanya aplikasi Android dapat di *upload* ke *Play Store*. Berikut adalah gambar aplikasi yang sudah disimpan di media penyimpanan *memory SD Card*:



**Gambar 4:** Media Penyimpanan *Memory SD Card*

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. *Kesimpulan*

Setelah melalui proses landasan teori yang ada dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat pada pengembangan aplikasi seratus satu hadis tentang budi luhur adalah:

1. Aplikasi yang dikembangkan telah berfungsi dengan baik dan mampu mendorong umat muslim dalam memperbanyak menghafal hadis.
2. Aplikasi seratus satu hadis tentang budi luhur dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.
3. Berdasarkan hasil pengujian langsung oleh pengguna, aplikasi ini dinilai sangat baik dari segi tampilan, audio maupun fungsionalitas navigasi.

### B. *Saran*

Perlu adanya pengembangan yang lebih lanjut untuk kesempurnaan aplikasi agar lebih menarik lagi. Saran-saran untuk pengembangan selanjutnya berdasarkan masukan dari responden adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan hadis yang lainnya, tidak terpaku pada hadis tentang budi luhur saja.
2. Gambar dibuat animasi agar lebih menarik perhatian pengguna.
3. Teks dibuat *al-kalam*/karaoke agar pembaca hadis mengetahui posisi bacaan hadis.
4. Menambahkan bacaan latin agar lebih mudah dibaca bagi yang belum bisa membaca bahasa arab.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis D.S mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi pertolongan kepada hamba-Nya dan kepada Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis D.S, juga untuk pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan, ide, pikiran, waktu dan tenaganya selama proses bimbingan menyelesaikan tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Albani, M. N. (2016, Mei 25). Ringkasan Kitab Hadis Shahih Imam Bukhari. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- [2] Banurani, S. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Hadis Arba'in An-Nawawiyah Berbasis Multimedia. *Jurnal Algoritma*.
- [3] Suyanto, M. (2005). *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi.
- [4] Safaat, N. H. (2012). *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.